

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada KSPPS IndoArha, dan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengenai pembiayaan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pencegahan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah dalam prosedur yang di gunakan KSPPS IndoArtha Syariah sudah baik dan efektif. Hal tersebut diketahui karena setiap anggota baru atau anggota lama sudah memenuhi syarat pengajuan pembiayaan. Diutamakan untuk nasabah baru maka pihak KSPPS IndoArtha Syariah harus sangat berhati-hati dan selektif untuk memberikan pembiayaan. Adapun prosedur pengajuan permohonan pembiayaan pada KSPPS IndoArtha Syariah yaitu pengajuan, analisis, verifikasi jaminan, persetujuan, pencairan, dan pengawasan. KSPPS IndoArtha Syariah tidak akan memberikan pembiayaan pada anggota lama yang pernah mengalami kemacetan atau sering tidak masuk angsuran, juga pada calon anggota yang usahanya masih baru, karena pada usaha yang masi baru belum dapat dilihat prospek dari usaha tersebut, apakah akan menguntungkan atau malah sebaliknya.

2. Upaya penanganan pembiayaan bermasalah di KSPPS IndoArtha Syariah dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah, yaitu pihak KSPPS IndoArtha Syariah pertama-tama melakukan pendekatan terlebih dahulu, mencarikan solusi, kemudian juga memberikan teguran dengan cara menghubungi anggota dan mengeluarkan surat peringatan hingga 3 kali. Untuk anggota yang sudah benar-benar tidak bisa membayar angsuran maka akan dilakukan *rescheduling*, yaitu dengan menjadwalkan kembali. Untuk eksekusi jaminan pihak KSPPS IndoArtha Syariah berusaha agar diselesaikan dengan non litigasi. Sehingga dapat diselesaikan dengan cara kekeluargaan, dengan cara memberikan pilihan kepada anggota pembiayaan tersebut agar menjual jaminannya sendiri atau diberikan kepada pihak KSPPS IndoArtha Syariah untuk menjualnya. Upaya pencegahan pembiayaan bermasalah yaitu dengan menerapkan analisis pembiayaan dengan selektif dalam melakukan survei atau CekLing.
3. Kendala yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di KSPPS IndoArtha Syariah berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari KSPPS IndoArtha Syariah yaitu karena kurang selektif dalam melakukan survei, kurangnya ketelitian dalam analisis 5C+CekLing terhadap calon anggota pembiayaan, dan kurangnya SDI yang mumpuni dalam bidang pembiayaan. Maka dari itu harus dilakukan evaluasi setiap hari agar kendala-kendala masing2

petugas bisa tersampaikan dan juga segera mencari solusi atau strategi untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Sedangkan faktor eksternalnya dari nasabah yaitu karena karakter nasabah atau kurangnya i'tikad baik dari nasabah, kondisi perekonomian, menurunnya pendapatan anggota, dan musibah yang menimpa anggota hingga anggota mengalami kebangkrutan.

A. SARAN

1. Semua lembaga keuangan pasti mengalami risiko, salah satu risiko yang terjadi adalah risiko pembiayaan yang dikarenakan oleh keterlambatan anggota dalam melakukan kewajiban untuk membayar angsuran kepada pihak KSPPS IndoArtha. Oleh karena itu, pihak KSPPS IndoArtha Syariah harus sangat selektif dalam menganalisis pembiayaan, tidak memberikan pembiayaan begitu saja hanya karna misalnya hubungan kekerabatan, walaupun seperti itu akan tetapi pihak KSPPS IndoArtha tetap menganalisis sesuai SOP dan calon anggota harus memenuhi semua syarat dan ditentukan yang telah ditetapkan. Disamping itu, pihak KSPPS IndoArtha Syariah juga harus lebih maksimal dalam melakukan survei+CekLing, khususnya pada prinsip karakter.
2. Pemantauan atau pengawasan yang dilakukan oleh pihak KSPPS IndoArtha Syariah harus memantau semua kategori nasabah, baik lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pihak KSPPS tidak boleh meremehkan nasabah yang termasuk dalam kategori lancar

- maupun kurang lancar, karena dapat dimungkinkan nasabah kurang lancar berubah menjadi nasabah diragukan bahkan macet.
3. KSPPS IndoArtha Syariah harus lebih tegas lagi dalam melakukan penanganan pembiayaan bermasalah. Apabila nasabah memang sudah waktunya membayar, pihak BMT harus dengan tegas mengingatkan kewajiban nasabah tersebut, dan selalu mengusahakan nasabah tertib dalam pembayaran angsuran.
 4. Agar dapat bertahan dan mengembangkan usahanya, KSPPS IndoArtha Syariah harus menerapkan prinsip-prinsip manajemen secara baik, serta dapat konsisten dalam menerapkan berbagai kebijakan atau peraturan yang telah ditetapkan.
 5. Untuk akademisi, penulis berharap penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan sudut pandang yang berbeda, namun tetap terkait dengan tema skripsi ini. Hal ini dimaksudkan untuk memperbanyak kajian yang menyangkut Ekonomi Perbankan Islam.